

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016/
*30 SEPTEMBER 2017 AND 2016***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2016 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	146,742	4	192,450	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	732,614	5	581,290	Third parties -
- Pihak berelasi	20,357	5, 29b	14,900	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	18,920		44,350	Third parties -
- Pihak berelasi	57,434	29b	49,916	Related parties -
Persediaan	1,155,892	6	1,155,595	Inventories
Biaya dibayar dimuka	44,498	7	33,527	Prepayments
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	41,916		12,838	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	13,344		48,831	Other taxes -
Aset lancar lain-lain	29,603		8,112	Other current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37,694		38,296	Restricted time deposits
Jumlah aset lancar	2,299,014		2,180,105	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	81,286	8d	77,081	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	48,000	9	36,000	Non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	816,211	10	733,625	Investment in associates
Aset tetap	2,051,137	11	1,860,835	Fixed assets
Properti investasi	10,525	12	10,529	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,960		14,024	Tax amnesty assets
Biaya dibayar dimuka	3,338	7	10,064	Prepayments
Aset tidak lancar lain-lain	8,322		55,410	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3,032,779		2,797,568	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,331,793		4,977,673	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2016 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	594,408	13	423,388	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	159,804	14	343,688	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	267,521	14, 29b	141,811	<i>Related parties -</i>
Uang muka konsumen	87,802	15	147,609	<i>Customer advances</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	82,277	16	52,937	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,879	16, 29b	6,294	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	118,067		74,040	<i>Unearned income</i>
Utang pajak		8b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	19,037		62,170	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	30,854		13,875	<i>Other taxes -</i>
Akrual	44,636	17	34,212	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61,316	17	75,967	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	310,458	18	292,827	<i>Current portion of long-term loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,779,059		1,668,818	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	386,342	18	380,895	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	119,418	19	105,396	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	505,760		486,291	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,284,819		2,155,109	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3- Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2016 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	20	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	21	13,713	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647	1	1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Yang telah ditentukan penggunaannya	39,673	22	34,155	Appropriated -
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	2,844,019		2,629,239	Unappropriated -
Cadangan lainnya	(1,054)		(4,470)	Other reserves
	3,037,498		2,813,784	
Kepentingan nonpengendali	9,476		8,780	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	3,046,974		2,822,564	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,331,793		4,977,673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Pendapatan bersih	9,837,807	23	9,354,980	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(9,113,722)</u>	24	<u>(8,532,829)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>724,085</u>		<u>822,151</u>	Gross profit
Beban penjualan	(297,074)	25	(277,168)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(203,523)	25	(188,634)	<i>General and administration expenses</i>
Biaya keuangan	(69,542)	26	(66,343)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	3,232		7,116	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	157,180	27	109,128	<i>Other income - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	<u>99,018</u>	10	<u>117,746</u>	<i>Share of net profit of associates</i>
	<u>(310,709)</u>		<u>(298,155)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	413,376		523,996	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(80,632)</u>	8c	<u>(100,660)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>332,744</u>		<u>423,336</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	4,554		2,636	<i>Cash flow hedge</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(1,139)</u>	8d	<u>(659)</u>	<i>Related income tax expense</i>
	<u>3,416</u>		<u>1,977</u>	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>3,416</u>		<u>1,977</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>336,159</u>		<u>425,313</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	331,898		422,808	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>846</u>		<u>528</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>332,744</u>		<u>423,336</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2- Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	335,313		424,785	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	846		528	<i>Non-controlling interest</i>
	336,159		425,313	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	59	28	76	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016 (AUDITED) AND
THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>								Jumlah/ Total	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest			
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016	139,500	1,100	1,647	31,244	2,200,558	(2,334)	8,401	2,380,116	Balance at 1 January 2016	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	551,741	-	715	552,456	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	2,611 ¹⁾	(2,136)	-	475	Other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	554,352	(2,136)	715	552,931	Total comprehensive income for the year	
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(336)	(336)	Cash dividend to non-controlling interest	
Dividen final - 2015	22b	-	-	-	(66,960)	-	-	(66,960)	Final dividend - 2015	
Dividen interim - 2016	22b	-	-	-	(55,800)	-	-	(55,800)	Interim dividend - 2016	
Penyisihan untuk cadangan wajib	22a	-	-	2,911	(2,911)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 70	2a	-	12,613	-	-	-	-	12,613	Adjustments in relation to implementation of SFAS 70	
Saldo 31 Desember 2016	<u>139,500</u>	<u>13,713</u>	<u>1,647</u>	<u>34,155</u>	<u>2,629,239</u>	<u>(4,470)</u>	<u>8,780</u>	<u>2,822,564</u>	Balance at 31 December 2016	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	331,898	-	846	332,744	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	3,416	-	3,416	Other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	331,898	3,416	846	336,159	Total comprehensive income for the year	
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(150)	(150)	Cash dividend to non-controlling interest	
Dividen final - 2016	22b	-	-	-	(111,600)	-	-	(111,600)	Final dividend - 2016	
Penyisihan untuk cadangan wajib	22a	-	-	5,518	(5,518)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Saldo 30 September 2017	<u>139,500</u>	<u>13,713</u>	<u>1,647</u>	<u>39,673</u>	<u>2,844,019</u>	<u>(1,054)</u>	<u>9,476</u>	<u>3,046,974</u>	Balance at 30 September 2017	

¹⁾ Merupakan keuntungan aktuarial imbalan kerja karyawan jangka panjang

¹⁾ Represents actuarial gains on long-term employee benefits liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016
(UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	9,696,839		9,025,389	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	195,018		181,055	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(356,821)		(284,091)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(9,357,571)		(8,360,684)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	177,465		561,669	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	3,232		7,116	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(69,542)		(67,532)	<i>Interest payments</i>
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	2,035		6,159	<i>Withdrawal of restricted time deposits</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(1,433)		(20,876)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(157,048)		(34,691)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan pengembalian pajak	-	9	19,694	<i>Receipt of tax refund</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(45,291)		471,539	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	16,432	10	15,033	<i>Proceeds of dividend from associates</i>
Penjualan aset tetap	28,185	11	509	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	(12,000)	9	(12,000)	<i>Purchase of investment in non-current financial asset</i>
Pembelian aset tetap dan properti investasi	(115,447)		(64,057)	<i>Purchase of fixed assets and investment properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(82,830)		(60,515)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	262,076		142,315	<i>Proceeds from long-term loans</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman jangka pendek	162,058		(105,937)	<i>(Decrease)/increase in short-term loans</i>
Pembayaran dividen	(111,600)	22b	(66,960)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(150)		(275)	<i>Dividend payments to non-controlling interests</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(238,998)	18	(171,469)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	73,386		(202,326)	Net cash flows provided from/(used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2- Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(54,735)		208,698	Net (decrease)/increase in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	191,873		214,344	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the period
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	137,138		423,042	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the period

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

*The cash, cash equivalents and overdrafts comprise
the following:*

	30 September/ September 2017	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	
Kas dan setara kas	146,742	4	423,683	Cash and cash equivalents Overdrafts
Cerukan	(9,604)	13	(641)	
	137,138		423,042	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 52 tanggal 27 April 2016 sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0046157 tanggal 4 Mei 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 52 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 27 April 2016 pertaining to adjustment of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0046157 dated 4 May 2016.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi komersial dimulai/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i> (sebelum eliminasi/ <i>before elimination</i>)	
			30 Sep 2017	31 Des 2016	30 Sep 2017	31 Des 2016
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	653,286	550,985
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP")	Jakarta	1984	100.00	100.00	675,538	718,088
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	759,457	741,470
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	22,880	14,909
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	3,611	6,435
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	55,819	56,185
	Pangkal					
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pinang	2015	87.50	87.50	125,308	107,882
Jasa sewal/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,162,466	1,035,249
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	14,652	22,027
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	5,588	5,387
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	16,753	12,588

Pada tanggal 5 Januari 2015, TDM membayar investasi modal sejumlah Rp 30.600 untuk 51% kepemilikan saham pada ASP. Saham yang diterbitkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 29.400. Pada tanggal 1 Juli 2015, TDM mengakuisisi 36,5% saham ditempatkan ASP dari kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp 21.900.

On 5 January 2015, TDM paid a capital injection of Rp 30,600 for 51% share ownership of ASP. Shares issued to non-controlling interest was Rp 29,400. On 1 July 2015, TDM acquired 36.5% of the issued shares of ASP from the non-controlling interest for a purchase consideration of Rp 21,900.

Pada tahun 2015, TDM mengakuisisi sisa 25% saham ditempatkan MAP dari kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp 875. Selisih imbalan pembelian dan jumlah tercatat dari kepentingan nonpengendali MAP pada tanggal akuisisi sejumlah Rp 1.534 dan dicatat dalam akun "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" pada ekuitas. Pada tanggal 30 September 2017, saldo transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.647 (31 Desember 2016: Rp 1.647).

In 2015, TDM acquired remaining 25% of the issued shares of MAP from the non-controlling interest for a purchase consideration of Rp 875. The difference between the purchase consideration and the carrying amount of non-controlling interest of MAP on the date of acquisition amounting to Rp 1,534 and is recorded in the account "Transaction with non-controlling interest" in equity. As at 30 September 2017, the transaction with non-controlling interest balance was Rp 1,647 (31 December 2016: Rp 1,647).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

30 September/September 2017

and

31 Desember/December 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Wakil Presiden Komisaris

Independen:

Komisaris:

Komisaris Independen:

Anton Setiawan

Dr. Cosmas Batubara

Hong Anton Leoman

Haslam Preston

Heng Carla Hendriek

Board of Commissioners

President Commissioner:

Independent

Vice President Commissioner:

Commissioners:

Independent Commissioner:

Direksi

Presiden Direktur:

Direktur:

Rico Adisurja Setiawan

Tan Fony Salim

Tenny Febyana Halim

Kent Teo

Nugraha Indra Permadi

Board of Directors

President Director:

Directors:

Komite Audit

Ketua:

Anggota:

Dr. Cosmas Batubara

Hardi Montana

Hendra Kustarjo

Audit Committee

Chairman:

Members:

Pada tanggal 30 September 2017, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.148 karyawan tetap (31 Desember 2016: 3.049) - tidak diaudit.

As at 30 September 2017, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,148 permanent employees (31 December 2016: 3,049) - unaudited.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 27 Oktober 2017.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 27 October 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

On 1 January 2017, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan standar baru, revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

PSAK 5 (penyesuaian 2015), "Segmen operasi"

Penyesuaian terhadap PSAK 5 "Segmen operasi" mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Grup terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak"

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak suseuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standard akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The adoption of the following new, revised standards which is relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the financial statements is as follow:

SFAS 5 (improvement 2015), "Operating segments"

Improvements to SFAS 5 "Operating segments" requires additional disclosures in the Group's segment note related to the judgements made by management in applying the aggregation criteria. This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated in this way and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these annual improvements did not have any impact on the current or any prior years and is not likely to affect future periods.

SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities"

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities". The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the existing applicable standard under IFAS.*
- *To use the specific provision in SFAS 70.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

**PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas
pengampunan pajak"(lanjutan)**

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Pada tahun 2016, Grup mencatat Tambahan Modal Disetor sejumlah Rp 12.613 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

Penerapan standar baru/revisi standar yang relevan berikut ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

**SFAS 70, "Accounting for tax amnesty
assets and liabilities"(continued)**

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"). The APIC shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. In 2016, the Group recorded APIC totalling Rp 12,613 as the impact of the application of the Tax Amnesty law.

The adoption of the following relevant new/revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"

- Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 13 (penyesuaian 2015) "Properti investasi"
- PSAK 25 (penyesuaian 2015) "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"
- SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in associates and joint ventures"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Fixed asset"
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment to SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 13 (improvement 2015) "Investment property"
- SFAS 25 (improvement 2015) "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair value measurement"
- ISFAS 31 (revised 2015) "Interpretation of SFAS 13: Investment property"

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24(improvement 2016) "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"

- SFAS 60 (improvement 2016) "Financial instrument: disclosure"

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim" dan PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adopted of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

a) *Subsidiaries (continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) *Associates*

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015), "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Foreign currency translations

a) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b) *Transactions and balances*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pameran tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminakan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are classified as restricted time deposits.

The classification of restricted time deposits are based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicle transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

j. Fixed assets and construction in progress

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8	<i>Motor vehicles leased out under operating leases</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2I).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2I).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and construction in progress
(continued)**

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment properties (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Derivative financial instrument (lanjutan)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

r. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Current and deferred income tax
(continued)**

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

u. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will have an impact the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas	13,362	14,633	Cash on hand
Kas di bank	128,280	157,739	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>5,100</u>	<u>20,078</u>	Time deposits
	<u>146,742</u>	<u>192,450</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	<u>3,814</u>	<u>3,506</u>	PT Bank Permata Tbk
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	97,031	67,119	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,314	72,571	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,252	5,297	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,577	199	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	689	647	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten	473	2,105	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Mizuho Indonesia	1,133	694	Citibank N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	1,913	1,464	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	<u>5,051</u>	<u>4,002</u>	Others (amount below Rp 1,000)
	<u>124,433</u>	<u>154,098</u>	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>33</u>	<u>135</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>128,280</u>	<u>157,739</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5,100	5,100	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	<u>-</u>	<u>14,978</u>	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>5,100</u>	<u>20,078</u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,25% - 7,00% per tahun (31 Desember 2016: 6,25% - 8,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.25% - 7.00% per annum (31 December 2016: 6.25 % - 8.25% per annum).

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 33 for details of balances in foreign currency.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	599,985	483,667	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	100,200	85,899	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	46,824	28,674	Receivables from workshop services
	747,009	598,240	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(14,395)	(16,950)	Less: Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	732,614	581,290	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	3,184	4,262	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	7,423	1,538	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	9,750	9,100	Receivables from workshop services
	20,357	14,900	
	752,971	596,190	

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits by customer. These limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payment are considered indicators that the debtor is impaired and a provision for impairment is made based on the estimated non recoverable amount determined by reference to past default experience.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 469.326 (31 Desember 2016: Rp 355.198) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp 271.141 (31 Desember 2016: Rp 234.128) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 26.899 (31 Desember 2016: Rp 23.814) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 14.395 (31 Desember 2016: Rp 16.950). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Belum jatuh tempo	469,326	355,198
Jatuh tempo 1 - 60 hari	271,141	234,128
Jatuh tempo > 60 hari	<u>26,899</u>	<u>23,814</u>
	767,366	613,140
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(14,395)</u>	<u>(16,950)</u>
	<u>752,971</u>	<u>596,190</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	16,950	14,292
Penyisihan bersih tahun berjalan	<u>(2,555)</u>	<u>2,658</u>
Saldo akhir	<u>14,395</u>	<u>16,950</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2017, trade receivables of Rp 469,326 (31 December 2016: Rp 355,198) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at 30 September 2017, trade receivables of Rp 271,141 (31 December 2016: Rp 234,128) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at 30 September 2017, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 26,899 (31 December 2016: Rp 23,814) were impaired for which Rp 14,395 (31 December 2016: Rp 16,950) was provisioned. The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
	469,326	355,198	Not yet overdue
	271,141	234,128	Overdue 1 - 60 days
	<u>26,899</u>	<u>23,814</u>	Overdue > 60 days
	767,366	613,140	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(14,395)</u>	<u>(16,950)</u>	Provision for impairment
	<u>752,971</u>	<u>596,190</u>	

The movement in the provision for impairment is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	16,950	14,292	Beginning balance
Penyisihan bersih tahun berjalan	<u>(2,555)</u>	<u>2,658</u>	Net provision during the year
Saldo akhir	<u>14,395</u>	<u>16,950</u>	Ending balance

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the Directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kendaraan bermotor	1,108,957	1,128,072	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	64,414	57,574	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,173,371	1,185,646	
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	(17,479)	(30,051)	<i>Less: Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>1,155,892</u>	<u>1,155,595</u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving inventories is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	30,051	30,856	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	25,554	<i>Addition</i>
Pengurangan	(12,572)	(26,359)	<i>Deduction</i>
Saldo akhir	<u>17,479</u>	<u>30,051</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The Directors believe that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover loss due to impairment.

Pada tanggal 30 September 2017, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.105.779 (31 Desember 2016: Rp 1.102.977) yang menurut pendapat Direksi cukup untuk menutup kerugian.

As at 30 September 2017, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,105,779 (31 December 2016: Rp 1,102,977) which the Directors believe is adequate to cover losses.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 8.728.303 (31 Desember 2016: Rp 10.477.577) (lihat Catatan 24).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 8,728,303 (31 December 2016: Rp10,477,577) (see Note 24).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Sewa	18,343	19,331	<i>Rent</i>
Perijinan	11,833	10,672	<i>Permits</i>
Asuransi	10,189	9,026	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>7,471</u>	<u>4,562</u>	<i>Others</i>
	<u>47,836</u>	<u>43,591</u>	
 Terdiri dari:		<i>Consist of:</i>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bagian jangka pendek	44,498	33,527	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>3,338</u>	<u>10,064</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>47,836</u>	<u>43,591</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar 2017	17,995	-	<i>Overpayment of 2017</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>31,423</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>17,995</u>	<u>31,423</u>	
 Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar 2016	12,838	12,838	<i>Overpayment of 2016</i>
Lebih bayar 2017	11,083	-	<i>Overpayment of 2017</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>13,344</u>	<u>17,408</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>37,265</u>	<u>30,246</u>	
	<u>55,260</u>	<u>61,669</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	-	40,604	<i>Article 29</i>
Pasal 25	1,833	-	<i>Article 25</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	7,445	3,777	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,823	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	973	161	<i>Article 23</i>
Pasal 26	2,974	-	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	7,544	-	<i>Value Added Tax</i>
	<u>22,593</u>	<u>44,542</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	14,103	20,101	<i>Article 29</i>
Pasal 25	3,101	1,465	<i>Article 25</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8,342	7,032	<i>Value Added Tax</i>
Pasal 21	108	1,990	<i>Article 21</i>
Pasal 22	226	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,418	915	<i>Article 23</i>
	<u>27,298</u>	<u>31,503</u>	
	<u><u>49,891</u></u>	<u><u>76,045</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Perseroan			The Company
Kini	26,836	63,762	<i>Current</i>
Tangguhan	(4,674)	(3,413)	<i>Deferred</i>
	<u>22,162</u>	<u>60,349</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	59,140	48,246	<i>Current</i>
Tangguhan	(670)	(7,935)	<i>Deferred</i>
	<u>58,470</u>	<u>40,311</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	85,976	112,008	<i>Current</i>
Tangguhan	(5,344)	(11,348)	<i>Deferred</i>
	<u><u>80,632</u></u>	<u><u>100,660</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on proceed before income tax is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>413,376</u>	<u>523,996</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	103,344	130,999	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(24,755)	(29,436)	<i>Share of net profit of - associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3,533)	(3,271)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>5,576</u>	<u>2,368</u>	<i>Non deductible - expenses</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>80,632</u></u>	<u><u>100,660</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 30 September 2017 and 2016 is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	413,376	523,996	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(231,741)	(167,730)	<i>Less: profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,552</u>	<u>3,146</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u><u>184,187</u></u>	<u><u>359,412</u></u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	13,197	13,738	<i>Provision for bonus</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(3,584)	(955)	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan	1,656	(1,433)	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,363	2,540	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	65	(148)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Rugi penjualan aset tetap	-	(92)	<i>Loss on sales of fix asset</i>
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(99,018)	(117,746)	<i>Share of net profit subsidiaries and associates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,959	2,719	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(4,479)</u>	<u>(2,989)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>107,346</u>	<u>255,046</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	26,836	63,762	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(44,831)</u>	<u>(3,669)</u>	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
(Lebih bayar)/kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>(17,995)</u>	<u>60,093</u>	<i>Corporate income tax (overpayment)/underpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	59,140	48,246	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(56,120)</u>	<u>(31,433)</u>	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>3,020</u>	<u>16,813</u>	<i>Corporate income tax payable by subsidiaries-net</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:			<i>Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:</i>
	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Lebih bayar penghasilan badan	(11,083)	(1,334)	<i>Overpayment of corporate income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>14,103</u>	<u>18,147</u>	<i>Corporate income tax payable</i>
	<u>3,020</u>	<u>16,813</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		30 September/September 2017				
	Padaawal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Perseroan						The Company
Aset tetap	(404)	414	-	10	<i>Fixed assets</i>	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	1,398	16	-	1,414	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,254	(896)	-	358	<i>Provision for impairment of receivables</i>	
Penyisihan bonus	1,520	3,299	-	4,819	<i>Provision for bonus</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15,501	1,841	-	17,342	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>	
	<u>19,269</u>	<u>4,674</u>	<u>-</u>	<u>23,943</u>		
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	33,652	(2,263)	-	31,389	<i>Fixed assets</i>	
Instrumen keuangan derivatif	114		(1,139)	(1,025)	<i>Derivative financial instruments</i>	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	6,115	(199)	-	5,916	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,129	1,550	-	5,679	<i>Provision for impairment of receivables</i>	
Penyisihan bonus	1,025	(2,012)	-	(987)	<i>Provision for bonus</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,777	3,594	-	16,371	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>	
	<u>57,812</u>	<u>670</u>	<u>(1,139)</u>	<u>57,343</u>		
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>77,081</u>	<u>5,344</u>	<u>(1,139)</u>	<u>81,286</u>	Total deferred tax assets	
		31 Desember/December 2016				
	Padaawal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Perseroan						The Company
Aset tetap	(78)	(326)	-	(404)	<i>Fixed assets</i>	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	2,351	(953)	-	1,398	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	321	933	-	1,254	<i>Provision for impairment of receivables</i>	
Penyisihan bonus	-	1,520	-	1,520	<i>Provision for bonus</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,897	1,070	(466)	15,501	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>	
	<u>17,491</u>	<u>2,244</u>	<u>(466)</u>	<u>19,269</u>		
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	28,969	4,683	-	33,652	<i>Fixed assets</i>	
Instrumen keuangan derivatif	(74)	-	188	114	<i>Derivative financial instruments</i>	
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	5,363	752	-	6,115	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3,253	876	-	4,129	<i>Provision for impairment of receivables</i>	
Penyisihan bonus	332	693	-	1,025	<i>Provision for bonus</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,030	1,151	(404)	12,777	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>	
	<u>49,873</u>	<u>8,155</u>	<u>(216)</u>	<u>57,812</u>		
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>67,364</u>	<u>10,399</u>	<u>(682)</u>	<u>77,081</u>	Total deferred tax assets	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") ke Kantor Pajak berupa aset tetap dengan total Rp 14.053. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 282. Pada bulan Oktober 2016 dan Januari 2017, Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2016, TR, SS, TMP2, REL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 (untuk REL) dan 2014 (untuk entitas lainnya). Restitusi pajak sejumlah Rp 19.665 telah diterima pada Mei dan Agustus 2016.

Pada tahun 2017, TDM dan REL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan hasil pemeriksaan atas surat ketetapan tersebut.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan melakukan tambahan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 24.000 dan Rp 12.000, sehingga pada tanggal 30 September 2017, investasi efek ekuitas Perseroan di PT Mandiri Utama Finance menjadi sebesar Rp 48.000, yang mewakili 12% kepemilikan saham.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. DirectorGeneral of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax amnesty

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Tax Office to declare fixed asset with total amount of Rp 14,053. The Group has paid the redemption fee with total amount of Rp 282. In October 2016 and January 2017, the Group have received Tax Amnesty Approval Letter.

g. Tax assessment letter

In 2016, TR, SS, TMP2, REL received tax assessment overpayment letters on corporate income tax for fiscal year 2013 (for REL) and 2014 (for the other entities). Tax refund totalling Rp 19,665 has been received in May and August 2016.

In 2017, TDM and REL received tax assessment overpayment letters on corporate income tax for fiscal year 2016. Up to the date of these financial statements, the tax office has not announced the result of the assessment letters.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

In 2016 and 2017, the Company purchased additional investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000 and Rp 12,000 respectively, therefore as at 30 September 2017, the Company's investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance become Rp 48,000, which represents 12% shares of ownership.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>Domisili/ Domicile</u>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia
PT Adedanmas ("ADE")	Indonesia

Grup memiliki 35% dari total saham PT LPG Indoauto yang tidak ditampilkan karena per 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 nilai tercatat investasi sudah nihil.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 serta rekonsiliasi nilai asset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Jumlah aset	13,735,888	11,404,062
Jumlah liabilitas	<u>12,093,218</u>	<u>9,929,933</u>
Aset bersih	<u>1,642,670</u>	<u>1,474,129</u>
Kepemilikan efektif	49%	49%
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>804,910</u>	<u>722,324</u>
Nilai buku	<u>804,910</u>	<u>722,324</u>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associated is as follows:

	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Nilai buku/Carrying value</u>	
		<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	49%	804,910	722,324
PT Adedanmas ("ADE")	35%	<u>11,301</u>	<u>11,301</u>
		<u>816,211</u>	<u>733,625</u>

The Group owned 35% total shares of PT LPG Indoauto which is not presented because the investment's carrying amount as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was nil.

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

The summarised statements of financial position of MTF as at 30 September 2017 and 31 December 2016 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Effective ownership
The Group's share of the net asset of associates
Carrying value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI 10. **INVESTMENT IN ASSOCIATES** (lanjutan) (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 30 September 2017 and 2016 are as follows :

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Pendapatan bersih	1,945,073	1,802,808	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	<u>202,078</u>	<u>240,299</u>	<i>Profit for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u><u>202,078</u></u>	<u><u>240,299</u></u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u><u>99,018</u></u>	<u><u>117,746</u></u>	<i>Group's shares of net income</i>
Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:</i>

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai buku awal tahun	722,324	574,593	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	99,018	162,764	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(16.432)</u>	<u>(15.033)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u><u>804,910</u></u>	<u><u>722,324</u></u>	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada ADE, yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada ADE.

As disclosed above, the Group also has an interest in ADE, which is not considered as a material associate. Total Group's share of comprehensive income and it's carrying value of investment in ADE.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associates.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 September/September 2017						
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	588,687	67,185	(14,761)	-	641,111	Land
Bangunan	425,980	6,878	(133)	33,967	466,692	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	105,429	4,625	(2,906)	-	107,148	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	44,234	7,698	-	(8,814)	43,118	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	47,369	2,294	(1,788)	-	47,875	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,340,484	307,578	-	(160,122)	1,487,940	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	63,468	21,878	-	(33,967)	51,379	Construction in progress
	<u>2,615,651</u>	<u>418,136</u>	<u>(19,588)</u>	<u>(168,936)</u>	<u>2,845,263</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(135,466)	(15,600)	-	-	(151,066)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(78,143)	(8,352)	2,849	-	(83,646)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(21,368)	(4,906)	-	3,944	(22,330)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(33,860)	(3,050)	1,781	-	(35,129)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(485,979)	(118,410)	-	102,434	(501,955)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(754,816)</u>	<u>(150,318)</u>	<u>4,630</u>	<u>106,378</u>	<u>(794,126)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,860,835</u>				<u>2,051,137</u>	Net book value
31 Desember/December 2016						
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	545,194	44,354	(861)	-	588,687	Land
Bangunan	379,393	3,888	(5,735)	48,434	425,980	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	95,573	12,530	(2,674)	-	105,429	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	51,885	10,160	-	(17,811)	44,234	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	41,840	5,861	(332)	-	47,369	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,269,646	318,644	-	(247,806)	1,340,484	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	62,525	49,522	(145)	(48,434)	63,468	Construction in progress
	<u>2,446,056</u>	<u>444,959</u>	<u>(9,747)</u>	<u>(265,617)</u>	<u>2,615,651</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(116,611)	(19,094)	239	-	(135,466)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(68,691)	(12,061)	2,609	-	(78,143)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(20,043)	(8,316)	-	6,991	(21,368)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(28,910)	(5,274)	324	-	(33,860)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(438,271)	(221,409)	-	173,701	(485,979)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(672,526)</u>	<u>(266,154)</u>	<u>3,172</u>	<u>180,692</u>	<u>(754,816)</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,773,530</u>				<u>1,860,835</u>	Net book value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan. Reklasifikasi tanah merupakan pindahan dari aset tetap ke properti investasi.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales. Reclassification of land represents movement from fixed assets to investment properties.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 24)	118,410	166,874	<i>Cost of revenue (refer to Note 24)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	<u>31,912</u>	<u>32,837</u>	<i>Selling, general and administration expenses (refer to Note 25)</i>
	<u><u>150,322</u></u>	<u><u>199,711</u></u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2046, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2017 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2046, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2017 are still in the administration process of being issued. The Directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Bandung. Pada tanggal 30 September 2017, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 21% - 99% (31 Desember 2016: 78% - 98%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2017.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Bandung. As at 30 September 2017, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 21% - 99% (31 December 2016: 78% - 98%) and is estimated to be completed in 2017.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Harga jual	28,185	509	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(14,958)</u>	<u>(144)</u>	<i>Net book value</i>
	<u><u>13,227</u></u>	<u><u>365</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai dari tanah dan bangunan Grup berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 1.879.092 (31 Desember 2016: Rp 1.936.201). Selisih antara NJOP dengan nilai tercatat sebagian besar dikontribusi oleh tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 (“data pasar yang dapat diobservasi”).

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 30 September 2017, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 670.508 (31 Desember 2016: Rp 620.192) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 18.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.125.489 pada tanggal 30 September 2017 (31 Desember 2016: Rp 1.936.201), yang menurut Direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 108.971 (31 Desember 2016: Rp 97.572).

11. FIXED ASSETS (continued)

The value of the Group’s land and buildings based on the latest available property tax assessment was Rp 1,879,092 (31 December 2016: Rp 1,936,201). The difference in fixed assets’ carrying value between NJOP and carrying amount was mostly contributed by land and buildings. The fair value of land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 (“observable market data”).

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 30 September 2017, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 670,508 (31 December 2016: Rp 620,192) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 18.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,125,489 as at 30 September 2017 (31 December 2016: Rp 1,936,201), which the Directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 108,971 (31 December 2016: Rp 97,572).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September/September 2017					
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	10,514	-	-	-	10,514	Land
Bangunan	23	-	-	-	23	Buildings
	<u>10,537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,537</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(8)	(4)	-	-	(12)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>10,529</u>				<u>10,525</u>	Net book value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2016					
	Pada awal tahun/ <i>beginning of the year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of the year</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	10,514	-	-	-	10,514	<i>Land</i>
Bangunan	23	-	-	-	23	<i>Buildings</i>
	<u>10,537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,537</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(7)	(1)	-	-	(8)	<i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	<u>10,530</u>				<u>10,529</u>	Net book value

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Beban penyusutan selama periode 30 September 2017 sejumlah Rp 4 (30 September 2016: Rp 1) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Depreciation expense for the periods 30 September 2017 of Rp 4 (30 September 2016: Rp 1) was charged as general and administration expenses.

Nilai dari tanah dan bangunan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen tanggal 17 Februari 2014 adalah sebesar Rp 82.293. Nama penilai independen adalah KJPP Maulana, Andesta & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

The value of the Group's land and buildings as at 31 December 2013 based on the appraisal report dated 17 February 2014 from an independent appraiser was Rp 82,293. The name of the independent appraiser is KJPP Maulana, Andesta & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	30	31	30	31	30	31
	September/ September 2017	Desember/ December 2016	September/ September 2017	Desember/ December 2016	September/ September 2017	Desember/ December 2016
Pihak berelasi/Related party						
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	72,300	72,300	51,312	4,271	Juni-Juli/ June-July 2018	Juni-Juli/ June-July 2017
Pihak ketiga/Third parties						
<u>Revolving</u>						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	200,000	95,000	130,032	September/ September 2018	September/ September 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	200,000	200,000	45,000	30,000	November/ November 2017	September/ September 2017
PT Bank Central Asia Tbk	346,500	343,800	38,366	44,389	Oktober- November/ October- November 2017	Agustus- September/ August- September 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	260,126	174,119	Maret/ March 2018	Maret 2017- Maret 2018/ March 2017- March 2018
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	95,000	40,000	Desember 2017- Juni 2018/ December 2017- June 2018	Juni- Desember 2017/ June- December 2017
	<u>2,470,500</u>	<u>2,167,800</u>	<u>533,492</u>	<u>418,540</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	15,800	18,500	-	577	Oktober- November 2017/ October- November 2017	Agustus- Oktober/ August- October 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	9,604	-	Maret/ March 2018	Maret/ March 2018
	<u>45,800</u>	<u>48,500</u>	<u>9,604</u>	<u>577</u>		
	<u>2,588,600</u>	<u>2,288,600</u>	<u>594,408</u>	<u>423,388</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tanggal 30 September 2017, pinjaman jangka pendek di atas dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga berkisar antara 6,55% – 11,31% per tahun (31 Desember 2016: 7,75% - 12,00% per tahun).

For the period ended 30 September 2017, the above short-term loans were denominated in Rupiah and bore interest at rates ranging from 6.55% - 11.31% per annum (2016: 7.75% - 12.00% per annum).

Pada tanggal 30 September 2017, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 594,408 (31 Desember 2016: Rp 423,388) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

As at 30 September 2017, the short-term loans of Rp 594.408 (31 Desember 2016: Rp 423,388) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

<u>Kreditur/Creditor</u>
PT Bank Permata Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
<u>Revolving</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,038,874	1,124,881
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	405,000	69,968
PT Bank Central Asia Tbk	308,133	299,411
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd	155,000	170,000
PT Bank Mizuho Indonesia	30,000	85,000
PT Bank Permata Tbk	20,988	68,029
<u>Cerukan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,396	30,000
PT Bank Central Asia Tbk	<u>15,800</u>	<u>17,923</u>
	<u>1,994,191</u>	<u>1,865,212</u>

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, deposito atau piutang usaha/Land, building, motor vehicles, time deposits or trade receivables
Tidak ada/None
Tidak ada/None
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, piutang usaha atau deposito/Land, buildings, motor vehicles, trade receivables, or time deposits
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables
Tidak ada/None

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri(Persero)Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk
<u>Overdraft</u>
PT Bank Mandiri(Persero)Tbk
PT Bank Central AsiaTbk

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga	159,804	343,688	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	267,521	141,811	<i>Related parties</i>
	427,325	485,499	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no security given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan dan penyewaan kendaraan bermotor.

Customer advances represent advances received from third party customers related to sales and rental of motor vehicles.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	30,791	1,965	<i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
Pembelian aset tetap	19,843	24,732	<i>Purchases of fixed assets</i>
Program pemasaran	15,207	3,616	<i>Marketing programme</i>
Uang jaminan konsumen	6,002	12,451	<i>Customer security deposits</i>
Kompensasi layanan purna jual <i>dealer</i>	957	1,382	<i>After sales service dealer compensation</i>
Liabilitas derivatif	102	444	<i>Derivative liabilities</i>
Bonus <i>sub-dealers</i>	-	5,397	<i>Sub-dealers bonuses</i>
Lain-lain	9,375	2,950	<i>Others</i>
	82,277	52,937	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan	1,347	4,232	<i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
Lain-lain	1,532	2,062	<i>Others</i>
	2,879	6,294	
	85,156	59,231	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 22.480 (31 Desember 2016: Rp 29.973).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, secara berturut-turut, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 102 dan Rp 444 yang dicatat pada akun utang lain-lain.

16. OTHER PAYABLES (continued)

The Group has entered into an *interest rate swap* agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

As at 30 September 2017, notional amount of the Group's *interest rate swaps* was Rp 22,480 (31 December 2016: Rp 29,973).

As at 30 September 2017 and 31 December 2016, the Group had derivative payable balance of Rp 102 and Rp 444 which was recorded as other payables respectively.

17. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akrual

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	4,288	1,269	<i>Repair and maintenance</i>
Beban bunga	3,617	3,732	<i>Interest expenses</i>
Iklan dan pemasaran	2,518	4,608	<i>Advertising and promotion</i>
Penyimpanan dan distribusi	2,417	2,953	<i>Storage and distribution</i>
Jasa profesional	2,222	1,865	<i>Professional fees</i>
Sewa	669	1,423	<i>Rentals</i>
Layanan purna jual	108	8,225	<i>After sales service</i>
Lain-lain	28,797	10,137	<i>Others</i>
	<u>44,636</u>	<u>34,212</u>	

17. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Accruals

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Bonus, insentif dan gaji	53,601	68,252	<i>Bonuses, incentives and salaries</i>
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,715	7,715	<i>Current portion of long-term employee benefits liabilities</i>
	<u>61,316</u>	<u>75,967</u>	

Short-term employee benefits liabilities

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
<i>Non revolving</i>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	700,000	323,449	267,219	September 2013- Juni 2021/ September 2013- June 2021	Mei 2013- Desember 2020/ May 2013- December 2020
PT Bank ANZ Indonesia	120,000	120,000	58,214	76,087	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018
PT Bank DBS Indonesia	250,000	200,000	152,262	143,465	Desember 2014- September 2020/ December 2014- September 2020	September 2014- Agustus 2019/ September 2014 August 2019
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	50,000	72,241	29,973	Oktober 2014- Februari 2020/ October 2014- February 2020	Oktober 2014- Oktober 2017 October 2014/ October 2017
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	7,053	8,855	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
PT BCA Finance	50,000	49,996	33,520	45,422	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	-	-	-	Maret/March 2018	-
	<u>1.470.000</u>	<u>1.219.996</u>	<u>646.739</u>	<u>571.021</u>		
<i>Revolving</i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	50,061	102,701	Juli 2015- April 2020/ July 2015- April 2020	Januari 2014- September 2018/ January 2014- September 2018
	<u>1.770.000</u>	<u>1.519.996</u>	<u>696.800</u>	<u>673.722</u>		

Terdiri dari:

	<i>Consists of:</i>		
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Bagian jangka pendek	310,458	292,827	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>386,342</u>	<u>380,895</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>696,800</u>	<u>673,722</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada periode 30 September 2017, pinjaman jangka panjang di atas dalam mata uang Rupiah, dan dikenakan bunga berkisar antara 8,75% - 13,00% per tahun (31 Desember 2016: 8,34% - 13,00% per tahun).

In period ended 30 September 2017, the above long-term loans were denominated in Rupiah, and subject to interest rates ranging from 8.75% - 13.00% per annum (31 December 2016: 8.34% - 13.00% per annum).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 696.800 (31 Desember 2016: Rp 673.722) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

Kreditur/Creditor
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
<u>Non revolving</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	155,731
PT Bank Central Asia Tbk	-	86,979
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	-
<u>Revolving</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249,763	197,299
	399,763	440,009

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 238.997 dan Rp 253.417.

18. LONG-TERM LOANS (continued)

As at 30 September 2017, long-term loans of Rp 696,800 (31 December 2016: Rp 673,722) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

Jaminan/Collateral
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
<u>Non revolving</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	155,731
PT Bank Central Asia Tbk	-	86,979
PT Bank DBS Indonesia	150,000	-
<u>Revolving</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249,763	197,299
	399,763	440,009

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 30 September 2017 and 31 Desember 2016 were Rp 238,997 and Rp 253,417, respectively.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	19. LONG-TERM LIABILITIES	EMPLOYEE BENEFITS
Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:		<i>The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:</i>
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Saldo awal	113,111	107,708
Dibebankan pada tahun berjalan	29,734	18,840
Imbalan yang dibayarkan	(15,712)	(9,956)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	(3,481)
Saldo akhir	127,133	113,111
Dikurangi: Bagian lancar (Catatan 17)	(7,715)	(7,715)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>119,418</u>	<u>105,396</u>
		<i>Beginning balance Expense charged during the year Benefits paid Actuarial gains recognised in other comprehensive income Ending balance Less: Current portion (Note 17) Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:		<i>The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:</i>
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Nilai kini liabilitas	<u>127,133</u>	<u>113,111</u>
		<i>Present value of liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:		<i>The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:</i>
	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016
Biaya jasa kini	13,399	1,650
Biaya bunga	10,243	1,262
Keuntungan atas penyelesaian	-	-
Biaya penghentian	6,092	751
	<u>29,734</u>	<u>3,663</u>
		<i>Current service costs Interest costs Gain on settlement Termination cost</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pada awal tahun	113,111	107,708	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	13,399	11,377	Current service cost
Biaya bunga	10,243	9,246	Interest cost
Laba atas penyelesaian		(1,783)	Gain on settlement
Biaya penghentian	6,092	-	Termination cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(15,712)	(9,956)	Payment during the year
Pengukuran ulang:			Remeasurements:
- Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	-	(1,292)	Actuarial gain - from change in financial assumptions
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(2,189)	Actuarial gain - from change in experience adjustment
Pada akhir tahun	<u>127,133</u>	<u>113,111</u>	At the end of the year

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya tanggal 23 Februari 2017.

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report dated 23 February 2017.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Tingkat diskonto	8.00%	8.00%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.</p> | <p>a. <i>Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p>b. <i>Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</i></p> |

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 9,862	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 11,511	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 13,525	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 11,741	<i>Salary increase</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12,4 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.4 years.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was as follows:

30 September/September 2017			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Tunas Andalan Pratama	2,476,009,000	44.37	61,900
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,476,009,000	44.37	61,900
Masyarakat	<u>627,982,000</u>	<u>11.26</u>	<u>15,700</u>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>

*PT Tunas Andalan Pratama
Jardine Cycle & Carriage Ltd
Public*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2016			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Tunas Andalan Pratama	2,396,009,000	42.94	59,900
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,476,009,000	44.37	61,900
Masyarakat	<u>707,982,000</u>	<u>12.69</u>	<u>17,700</u>
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>

*PT Tunas Andalan Pratama
Jardine Cycle & Carriage Ltd
Public*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The account details as at 30 September 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	30 September/ <i>September</i> <u>2017</u>	31 Desember/ <i>December</i> <u>2016</u>
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>

Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value

Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related taxamnesty liabilities

22. PENGGUNAAN LABA

22. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Saldo laba yang dicadangkan

a) Appropriated retained earnings

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

22. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

22. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)

a) Saldo laba yang dicadangkan (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2017 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.518 dari laba tahun 2016 sebagai cadangan wajib (2016: Rp 2.911 dari laba tahun 2015). Saldo cadangan wajib pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp 39.673 (31 Desember 2016: Rp 34.155).

a) Appropriated retained earnings
(continued)

The General Shareholders Meeting on 20 April 2017 approved the allocation of Rp5,518 from 2016 net profit to the general reserve (2016: Rp 2,911 from 2015 profit). The balance of the general reserve as at 30 September 2017 was Rp 39,673 (31 December 2016: Rp 34,155).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend for the periods and years ended 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>	<u>Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dividen final - 2016	20 April/April 2017 7 Desember/ December 2016	20	111,600	-	Final dividend - 2016
Dividen interim - 2016	21 April/April 2016	10	-	55,800	Interim dividend - 2016
Dividen final - 2015		12	-	66,960	Final dividend - 2015

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Kendaraan bermotor	9,780,329	9,199,460	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	437,944	410,441	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Sewa operasi	269,979	258,881	Operating lease income
Jasa pengemudi	99,779	94,280	Driver services
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	95,958	116,378	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa lelang	6,120	4,478	Auction fee
Jasa lain-lain	<u>218</u>	<u>943</u>	Other services
	10,690,327	10,084,861	
Dikurangi: Potongan penjualan	<u>(852,520)</u>	<u>(729,881)</u>	Less: Sales discounts
	<u><u>9,837,807</u></u>	<u><u>9,354,980</u></u>	

Tidak ada pendapatan dari pihak yang berelasi dan pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from related parties or any individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,185,646	894,926	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>8,716,027</u>	<u>8,043,620</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	9,901,673	8,938,546	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,173,370)</u>	<u>(807,662)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan sparepart yang dijual	8,728,303	8,130,884	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	61,342	53,984	<i>Workshop services expenses</i>
(Pembalikan)/penyisihan bersih persediaan usang dan tidak lancar	<u>(12,572)</u>	<u>(11,488)</u>	<i>Net (reversal of)/ provision for obsolete and slow moving inventories</i>
	<u>8,777,073</u>	<u>8,173,380</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	118,410	166,874	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	94,205	79,552	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas	57,366	54,369	<i>Used motor vehicle</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17,603	13,110	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	16,580	16,971	<i>Insurances</i>
Pajak dan perijinan	15,220	15,317	<i>Tax and permits</i>
Sewa	679	563	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>16,586</u>	<u>12,693</u>	<i>Others</i>
	<u>336,649</u>	<u>359,449</u>	
	<u><u>9,113,722</u></u>	<u><u>8,532,829</u></u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 29 for details of transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

25. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI **25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Beban penjualan	297,074	277,168	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>203,523</u>	<u>188,634</u>	<i>General and administration expenses</i>
	<u>500,597</u>	<u>465,802</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	328,242	291,066	<i>Salaries and allowances</i>
Beban pemasaran dan distribusi	40,622	26,816	<i>Marketing and distribution expenses</i>
Penyusutan	31,912	32,838	<i>Depreciation</i>
Iklan dan promosi	13,134	17,936	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13,048	13,067	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	12,012	7,518	<i>Office expenses</i>
Keamanan	10,749	9,279	<i>Securities</i>
Sewa	9,727	16,912	<i>Rentals</i>
Utilitas	9,696	8,913	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	7,951	9,338	<i>Tax and permits</i>
Perjalanan dinas	7,110	5,083	<i>Travel</i>
Telekomunikasi	6,151	6,726	<i>Telecommunications</i>
Alat tulis dan percetakan	5,056	5,418	<i>Stationery and printing</i>
Jasa profesional	2,854	3,065	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	<u>2,333</u>	<u>11,827</u>	<i>Others</i>
	<u>500,597</u>	<u>465,802</u>	

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Beban bunga	<u>69,542</u>	<u>66,343</u>	<i>Interest expense</i>

27. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

27. OTHER INCOME – NET

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Insentif asuransi dan pembiayaan	116,933	101,711	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Penghasilan sewa	1,556	1,321	<i>Rental income</i>
Lain-lain - bersih	<u>38,691</u>	<u>6,096</u>	<i>Others - net</i>
	<u>157,180</u>	<u>109,128</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of balances and transactions with related parties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

28. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	331,898	422,808	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>59</u>	<u>76</u>	<i>Earnings per share -basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 30 September 2017 and 2016, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary from the shareholders
PT Astra International Tbk
Entitas pengendalian bersama tidak langsung dari pemegang saham/Indirect jointly controlled entities from the shareholders
PT Astra Honda Motor
PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor

29. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Nature of relationships and transactions

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Transaksi pembelian/Purchase transactions
Transaksi penjualan/Sales transactions
Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Transaksi pembelian/Purchase transactions
Transaksi penjualan/Sales transactions
Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/Placement of cash in bank and time deposit, and loan
Pendapatan sewa operasi/Operating lease income
Transaksi penjualan/Sales transactions
Beban bunga/Interest expense
Transaksi pembelian/Purchase transactions
Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham/Indirect subsidiary entities from the shareholders	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Astra Credit Company (sebelumnya/previously PT Astra Sedaya Finance)	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives
PT Federal International Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan/Advances for insurance and leasing incentives
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives
PT Astra Graphia Tbk	Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/Sales transactions
Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham/Indirect associate entities from the shareholders	
PT Astra Daihatsu Motor	Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/Purchase transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Penggantian beban/Reimbursement of expenses
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Penggantian beban/Reimbursement of expenses Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif asuransi dan pembiayaan/Insurance and leasing incentives Transaksi penjualan/Salestransactions
Personil manajemen kunci/Key management Personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commisioners and Board of Directors	Imbalan kerja/Employee benefits

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. *RELATED PARTY INFORMATION* (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	b. Balances and transactions with related parties
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			<i>Cash and cash equivalents (refer to Note 4)</i>
PT Bank Permata Tbk	3,814	3,506	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			<i>Trade receivables (refer to Note 5)</i>
PT Astra International Tbk	9,156	9,246	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	7,245	1,539	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Toyota Astra Motor	3,229	-	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra Daihatsu Motor	595	514	<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% darimodal disetor)	132	3,601	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Federal International Finance	28,699	10,046	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Astra Honda Motor	15,295	7,087	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Astra International Tbk	10,450	29,868	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Mandiri Tunas Finance	1,121	944	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	869	1,305	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,000	666	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk	4,329	13,861	<i>Restricted time deposits PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>85,934</u>	<u>82,183</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.61%</u>	<u>1.65%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	51,312	4,271	PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14)			Trade payables (refer to Note 14)
PT Astra Honda Motor	212,013	96,303	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	38,190	18,845	PT Astra International Tbk
PT Toyota Astra Motor	8,679	26,435	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	8,639	228	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Utang lain-lain (lihat Catatan 16)			Other payables (refer to Note 16)
PT Astra International Tbk	1,532	1,635	PT Astra International Tbk
PT Astra Sedaya Finance	483	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	13	3,400	PT Federal International Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	1,226	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	851	33	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	22,541	12,532	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>15,168</u>	<u>12,960</u>	Key management personnel
	<u>359,421</u>	<u>177,868</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>15.73%</u>	<u>8.25%</u>	Percentage of total liabilities

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	76,072	77,317	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk	23,202	20,330	PT Bank Permata Tbk
PT Toyota Astra Motor	12,149	13,622	PT Toyota Astra Motor
PT Asuransi Astra Buana	2,686	2,508	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Daihatsu Motor	787	2,156	PT Astra Daihatsu Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia		880	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	624	1,240	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mercindo Autorama	324	207	PT Mercindo Autorama
PT Astra Graphia Tbk	29	101	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% darimodal disetor)	409	-	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>116,282</u>	<u>118,361</u>	
 Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.18%</u>	<u>1.27%</u>	 Percentage of net revenue
 Pembelian barang			 Purchases of goods
PT Toyota Astra Motor	4,619,567	75,331	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	1,236,785	1,082,140	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	954,228	4,426,657	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,116	65,139	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
	<u>6,811,696</u>	<u>5,649,267</u>	
 Persentase terhadap total pembelian	<u>78.15%</u>	<u>70.23%</u>	 Percentage of total purchases
 Kompensasi manajemen kunci			 Key management compensation
 Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			 The compensation expenses of key management for employee services is shown below:
	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
	<u>Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	20,361	2,113	11,545
Imbalan kerja jangka panjang	4,342	-	2,462
	<u>24,703</u>	<u>2,113</u>	<u>14,007</u>
	<u>6.34%</u>	<u>0.54%</u>	<u>4.06%</u>
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja			2,703
			<u>0.78%</u>
			Percentage of total employee benefit expense

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	39,108	31,148	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	16,624	18,479	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Credit Company	6,165	9,792	<i>PT Astra Credit Company</i>
PT Toyota Astra Financial Service	2,045	2,308	<i>PT Toyota Astra Financial Service</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	<u>402</u>	<u>345</u>	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
	<u>64,344</u>	<u>62,072</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>40,94%</u>	<u>56,88%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	17,483	12,879	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Mercindo Autorama	1,457	2,958	<i>PT Mercindo Autorama</i>
PT Toyota Astra Motor	<u>2,753</u>	<u>5,163</u>	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
	<u>21,693</u>	<u>21,000</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>5,19%</u>	<u>7,28%</u>	<i>Percentage of total purchases of fixed assets</i>
Biaya keuangan			<i>Finance cost</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>5,644</u>	<u>1,117</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>8,12%</u>	<u>1,68%</u>	<i>Percentage of finance cost</i>

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2017					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue:</i>						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	9,365,754	472,053	-	9,837,807	-	9,837,807
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	195,245	27,615	-	222,860	(222,860)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	9,560,999	499,668	-	10,060,667	(222,860)	9,837,807
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(8.970.864)	(356.213)	-	(9.327.077)	213.355	(9.113.722)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	590,135	143,455	-	733,590	(9,505)	724,085
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(286,790)	(10,284)	-	(297,074)	-	(297,074)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>	(200,299)	(21,597)	-	(221,896)	18,373	(203,523)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	4,632	1,175	-	5,807	(2,575)	3,232
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(17,887)	(54,248)	-	(72,135)	2,593	(69,542)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	163,135	3,891	-	167,026	(9,846)	157,180
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	-	-	99,018	99,018	-	99,018
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	252,926	62,392	99,018	414,336	(960)	413,376
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(63,842)	(17,030)	-	(80,872)	240	(80,632)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	189,084	45,362	99,018	333,464	(720)	332,744
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	188,238	43,649	99,018	330,905	993	331,898
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	846	1,713	-	2,559	(1,713)	846
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	31,202	119,120	-	150,322	-	150,322
Penambahan aset tetap/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	110,558	307,578	-	418,136	-	418,136
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,712,163	1,201,791	-	4,913,954	(398,372)	4,515,582
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	11,301	-	804,910	816,211	-	816,211
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,723,464	1,201,791	804,910	5,730,165	(398,372)	5,331,793
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,586,191)	(884,187)	-	(2,470,378)	185,559	(2,284,819)
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(453,816)	(690,650)	-	(1,144,466)	-	(1,144,466)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September/September 2016					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue:</i>						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	8,880,020	474,960	-	9,354,980	-	9,354,980
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	<u>29,260</u>	<u>20,021</u>	-	<u>49,281</u>	<u>(49,281)</u>	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	8,909,280	494,981	-	9,404,261	(49,281)	9,354,980
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	<u>(8.192.216)</u>	<u>(377.774)</u>	-	<u>(8.569.990)</u>	<u>37.161</u>	<u>(8.532.829)</u>
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	717,064	117,207	-	834,271	(12,120)	822,151
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(265,434)	(11,734)	-	(277,168)	-	(277,168)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administration expenses</i>	(182,139)	(19,659)	-	(201,798)	13,164	(188,634)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	11,963	848	-	12,811	(5,695)	7,116
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(15,200)	(57,178)	-	(72,378)	6,035	(66,343)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	112,807	2,479	-	115,286	(6,158)	109,128
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	<u>994</u>	-	<u>117.746</u>	<u>118.740</u>	<u>(994)</u>	<u>117.746</u>
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	380,055	31,963	117,746	529,764	(5,768)	523,996
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	<u>(93.311)</u>	<u>(8.542)</u>	-	<u>(101.853)</u>	<u>1.193</u>	<u>(100.660)</u>
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	<u>286.744</u>	<u>23.421</u>	<u>117.746</u>	<u>427.911</u>	<u>(4.575)</u>	<u>423.336</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	<u>286.214</u>	<u>22.428</u>	<u>117.746</u>	<u>426.388</u>	<u>(3.580)</u>	<u>422.808</u>
Laba yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	<u>528</u>	<u>994</u>	-	<u>1.522</u>	<u>(994)</u>	<u>528</u>
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	32,415	167,297	-	199,712	-	199,712
Penambahan aset tetap/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	54,147	238,900	-	293,047	-	288,273
	31 Desember/December 2016					
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,436,621	1,079,115	-	4,515,736	(271,688)	4,244,048
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	<u>13.302</u>	-	<u>722.323</u>	<u>733.625</u>	-	<u>733.625</u>
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	<u>3.447.923</u>	<u>1.079.115</u>	<u>722.323</u>	<u>5.249.361</u>	<u>(271.688)</u>	<u>4.977.673</u>
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	<u>(1.461.487)</u>	<u>(784.530)</u>	-	<u>(2.246.017)</u>	<u>90.908</u>	<u>(2.155.109)</u>
Utang bersih/ <i>Net debt</i>	(261,437)	(643,223)	-	(904,660)	-	(904,660)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 16)	<u>19,843</u>	<u>26,999</u>	<i>Acquisition of fixed assets - through other payables (refer to Note 16)</i>

32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai dealer Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu, dan Peugeot untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor. Grup juga ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu and Peugeot for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung under an agreement with PT Astra Honda Motor. Group also acts as a main dealer for Honda motorcycles in Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, Daihatsu, dan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016. Perpanjangan perjanjian keagenan untuk kendaraan Peugeot sedang dalam proses administrasi.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2016. Extension of the dealership agreement for Peugeot and Isuzu vehicles are in the process of administration.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2015.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2015.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

**32. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Dalam 1 tahun	340,564	258,933	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	333,733	215,902	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	68,334	26,537	More than 3 years
	<u>742,631</u>	<u>501,372</u>	

Komitmen pengeluaran barang modal

Capital commitments

Pada tanggal 30 September 2017, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 7,806 (31 Desember 2016: Rp 20.813).

As at 30 September 2017, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 7.806 (31 December 2016: Rp 20,813).

Fasilitas jaminan

Guarantees facilities

Pada tahun 2017, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) masing-masing sebesar Rp 10.000, Rp 20.000 dan Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 14.610 (31 Desember 2016: Rp7.510).

In 2017, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016: PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) amounting to Rp 10,000, Rp 20,000 and Rp 20,000, respectively. Total facilities used as at 30 September 2017 were Rp 14,610 (31 December 2016: Rp 7,510).

**33. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM
MATA UANG ASING**

**33. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY**

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

The Group has net assets denominated in US Dollars as follows:

	30 September/September 2017		31 Desember/December 2016		
	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dolar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	2,426	33	10,038	135	Cash and cash equivalents
Aset bersih	<u>2,426</u>	<u>33</u>	<u>10,038</u>	<u>135</u>	Net assets

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

Grup juga mengatur risiko suku bunga atas arus kas dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase beyond the ordinary, the Group will replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 18.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 18.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>31 Desember/December 2016</u>		
	Tingkat suku bunga/ <i>Interstrate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interstrate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ¹⁾	8.75% – 13.00%	553,086	8.34% - 13.00%	444,363	<i>Fixed interest rate borrowings¹⁾</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6.55% - 11.05%	738,122	7.75%-12.00%	652,747	<i>Floating interest rate borrowings</i>

¹⁾ Termasuk *interest rate swap*

¹⁾ Include interest rate swap

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih tinggi sebesar Rp 401 (31 Desember 2016: Rp 4.896).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas dan setara kas	133,380	177,817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	752,971	596,190	Trade receivables
Piutang lain-lain	76,354	94,266	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>37,694</u>	<u>38,296</u>	Restricted time deposits
	<u><u>1,000,399</u></u>	<u><u>906,569</u></u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2017, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 4.932 (31 Desember 2016: Rp 4.583). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 30 September 2017, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 401 (31 December 2016: Rp 4,896) higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

As at 30 September 2017, Group's other receivables were impaired for which Rp 4,932 (31 December 2016: Rp 4,583) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Kualitas kredit dari kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) sebagai berikut:

Kas dan setara kas

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal		
Pefindo		
- AAA	28,272	103,698
- AA+	136	-
- AA	175	-
- AA-	529	2,104
- A+	44	642
- A	-	34
	<u>29,156</u>	<u>106,478</u>
Fitch		
- AAA	219	
- F1+	2,845	1,772
- F1	2,101	555
- F3	97,030	67,119
	<u>102,195</u>	<u>69,446</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki kredit eksternal	<u>2,029</u>	<u>1,893</u>
	<u><u>133,380</u></u>	<u><u>177,817</u></u>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the Directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

The credit quality of cash and cash equivalents, and restricted time deposits can be assessed by reference to external credit ratings (if available) as follows:

Cash and cash equivalents

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal		
Pefindo		
- AAA	28,272	103,698
- AA+	136	-
- AA	175	-
- AA-	529	2,104
- A+	44	642
- A	-	34
	<u>29,156</u>	<u>106,478</u>
Fitch		
- AAA	219	
- F1+	2,845	1,772
- F1	2,101	555
- F3	97,030	67,119
	<u>102,195</u>	<u>69,446</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki kredit eksternal	<u>2,029</u>	<u>1,893</u>
	<u><u>133,380</u></u>	<u><u>177,817</u></u>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	36,940	37,618	AAA -
Fitch			Fitch
- BBB-	-	678	BBB- -
- F3	<u>754</u>	<u>-</u>	F3 -
	<u>37,694</u>	<u>38,296</u>	

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Restricted time deposits

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	<u>Satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</u>	<u>Antara dua dan lima tahun/ Within two and five years</u>	<u>Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows</u>	
31 Desember 2017					31 December 2017
Pinjaman jangka pendek	656,821			656,821	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	343,075	236,481	259,931	839,487	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	427,325			427,325	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	85,156			85,156	<i>Other payables</i>
Akrual	44,636			44,636	<i>Accruals</i>
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman jangka pendek	463,875	-	-	463,875	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	348,721	394,649	16,563	759,933	<i>Long-term loans</i>
Utang usaha	485,499	-	-	485,499	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	59,231	-	-	59,231	<i>Other payables</i>
Akrual	34,212	-	-	34,212	<i>Accruals</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

	<u>30 September/September 2017</u>		<u>31 Desember/December 2016</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	146,742	146,742	192,450	192,450	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	752,971	752,971	596,190	596,190	Trade receivables
Piutang lain-lain	76,354	76,354	94,266	94,266	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	37,694	37,694	38,296	38,296	Restricted time deposits
Aset keuangan tidak lancar	48,000	48,000	36,000	36,000	Non-current financial assets
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang usaha	427,325	427,325	485,499	485,499	Trade payables
Utang lain-lain	85,156	85,156	59,231	59,231	Other payables
Akrual	44,636	44,636	34,212	34,212	Accruals
Pinjaman jangka pendek	594,408	594,408	423,388	423,388	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	696,800	684,042	673,722	625,669	Long-term loans

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted deposits and financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and short-term bank loan approximate their fair value.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Pada tanggal 30 September 2017, nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 696.800 (31 Desember 2016: Rp 673.722) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 684.042 (31 Desember 2016: Rp 625.669).

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar sebesar 10,5% (31 Desember 2016: 9,25%).

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

On 30 September 2017, the carrying value of long-term loans was Rp 696,800 (31 December 2016: Rp 673,722) while their fair value was Rp 684,042 (31 December 2016: Rp 625,669).

The fair values of the non-current financial liabilities for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated at the present value of future cash flows, discounted using market interest rates of 10.5% (31 December 2016: 9.25%).

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah pinjaman	1,291,208	1,097,110	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(146,742)</u>	<u>(192,450)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1,144,466	904,660	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,046,974</u>	<u>2,822,564</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	<u>42.38%</u>	<u>38.87%</u>	<i>Gearing ratio (total borrowings/ total equity)</i>
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	<u>37.56%</u>	<u>32.05%</u>	<i>Gearing ratio (net debt/ total equity)</i>

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	690,650	643,223	<i>Net debt of rental services company</i>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The *gearing* ratio as at 30 September 2017 and 31 December 2016 were as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Jumlah pinjaman	1,291,208	1,097,110	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(146,742)</u>	<u>(192,450)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1,144,466	904,660	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,046,974</u>	<u>2,822,564</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	<u>42.38%</u>	<u>38.87%</u>	<i>Gearing ratio (total borrowings/ total equity)</i>
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	<u>37.56%</u>	<u>32.05%</u>	<i>Gearing ratio (net debt/ total equity)</i>

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 30 September 2017 and 31 December 2016 was as follows: